

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan zona maritim yang sangat luas, yaitu 5,8 juta km<sup>2</sup> yang terdiri atas perairan kepulauan 2,3 juta km<sup>2</sup>, laut territorial 0,8 juta km<sup>2</sup> dan perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) 2,3 juta km<sup>2</sup>. Hal ini membuat potensi usaha ikan laut dan ikan tawar yang semakin menggiurkan yang disebabkan oleh kesadaran masyarakat karena pentingnya mengkonsumsi ikan yang semakin tinggi serta gerakan yang dipopulerkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu program Gemar Makan Ikan (GMI) (Pungkasanti dkk., 2019). Sehingga menyebabkan konsumsi makan ikan naik khususnya pada permintaan ikan air tawar. Perikanan air tawar yang mendominasi adalah ikan Lele, Gurame, Nila, Mujair dan Patin adalah jenis-jenis ikan yang menyumbang di atas 80% dari total keseluruhan produksi selama ini. Menurut (Sadya, 2022) hasil data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan mencatat, produksi ikan mujair dari hasil budidaya di Indonesia mencapai 55.519,67 ton dengan nilai Rp. 911,22 miliar pada tahun 2021. Hal ini menjadikan wilayah Jawa Timur sebagai sentra produksi ikan mujair terbesar di Indonesia pada tahun 2021.

Tabel 1.1 Hasil Produksi Ikan Mujair

Tahun	Daerah produksi	Volume produksi (Ton)
2021	Jawa Timur	55.519,67 ton
2021	Jawa Barat	14.349,08 ton
2021	Jawa Tengah	6.810,85 ton
2021	Kalimantan Barat	6.87 ton
2021	DKI Jakarta	6.75 ton

Sumber: (Sadya, 2022)

Jika dilihat berdasarkan wilayahnya Jawa Timur menjadi pusat produksi ikan mujair terbesar di Indonesia menghasilkan sekitar 55.519,67 ton pada tahun 2021. Wilayah Jawa Timur memiliki letak geografis dan iklim yang ideal untuk pertumbuhan ikan mujair. Selain itu karena infrastruktur dan keahlian lokal yang mendukung perkembangan industri perikanan di Jawa Timur.

Ikan Mujair (*Oreochromis mossambicus*) merupakan salah satu ikan air

tawar yang umum dan populer. Ikan mujair merupakan salah satu jenis ikan yang mudah dibudidayakan dan murah untuk dijual. Walaupun memiliki harga yang murah namun ikan mujair memiliki kandungan gizi yang tinggi. Banyak kandungan zat gizi pada ikan mujair (*Oreochromis mossambica*) yaitu protein yang tinggi, lemak, karbohidrat, kalsium, *phosfat*, dan zat besi . Namun pemanfaatan ikan mujair tergolong sedikit, sehingga perlu dilakukan suatu inovasi guna pemanfaatan ikan muajir serta kandungan gizinya yang tinggi, salah satunya adalah inovasi dendeng ikan mujair kering.

Tabel 1.2 Kandungan Gizi Ikan Mujair

<b>Kandungan</b>	<b>Presentase</b>
Air	79,7 g
Energi	89 kkal
Lemak	1 g
Protein	18,7 g
Karbohidrat	0 g

Sumber: (Permatasari & Rahayuni, 2013)

Tingginya kandungan gizi pada ikan serta melimpahnya ikan mujair menyebabkan pendeknya umur simpan ikan. Oleh karena itu perlunya pengolahan yang bertujuan guna memperpanjang daya simpan dan meningkatkan mutu hasil olahan. Dilakukannya proses pengolahan agar ikan dan hasil perikanan memiliki nilai tambah. Penciptaan nilai muncul dari aktivitas ekonomi suatu perusahaan dan merupakan salah satu indikator terpenting yang mencerminkan kekuatan ekonomi suatu perusahaan. Salah satu pengolahan ikan untuk mengurangi kadar air dalam tubuh ikan adalah ikan kering. Pengolahan ikan menjadi kering merupakan cara lain untuk mengawetkan ikan yaitu setelah dilakukan penggaraman kemudian cara untuk menurunkan kadar air pada ikan yaitu dengan cara di jemur di bawah sinar matahari. Sedangkan dendeng merupakan produk olahan daging yang diawetkan dengan cara mengeringkan daging dan menambahkan bahan pengawet (garam, gula, dan bumbu) untuk memberikan cita rasa yang diinginkan. Hampir semua ikan dapat di buat olahan produk dendeng. Ikan mujair dipilih karena harganya yang murah saat segar, enak jika dijadikan olahan dendeng ikan mujair dan akan diminati oleh masyarakat.

Desa Diwek sendiri, inovasi pada pengolahan ikan mujair belum ditemukan, sehingga muncul ide baru yang dapat dikembangkan dan memberikan keuntungan. Salah satu usaha pengolahan ikan mujair adalah dijadikan dendeng ikan mujair kering yang memberikan nilai tambah ekonomis pada ikan mujair dan diharapkan menghasilkan keuntungan. Selain itu, usaha ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pangan Indonesia dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen dalam menikmati olahan ikan yang tidak biasa. Pemasaran produk dapat dilakukan cara mempromosikan secara online melalui media sosial *Whatsapp dan Instagram*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mendapat rumusan masalah tugas akhir dengan judul “Analisis Usaha Modifikasi Dendeng Ikan Mujair di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang” antara lain:

1. Melimpahnya hasil produksi ikan mujair di Jawa Timur tidak diikuti dengan modifikasi olahan ikan mujair guna memanfaatkan ikan mujair
2. Usaha Dendeng Ikan Mujair Kering memerlukan analisis guna mengetahui kelayakan usahanya
3. Pemasaran usaha Dendeng Ikan Mujair Kering dengan menggunakan platform digital masih minim

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan identifikasi dari perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat melakukan produksi Dendeng Ikan Mujair Kering di Kabupaten Jombang guna memanfaatkan ikan mujair
2. Dapat menganalisis usaha Dendeng Ikan Mujair Kering Kabupaten Jombang
3. Dapat melakukan pemasaran Dendeng Ikan Mujair Kering menggunakan platform digital

#### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan tugas akhir, terdapat manfaat yang diharapkan yang diperoleh tugas akhir “ Analisis Usaha Modifikasi Dendeng Ikan Mujair Kering di Desa Diwek Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang” antara lain:

1. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember
  - a. Dapat dijadikan sebagai literatur baru mahasiswa yang nantinya akan di unggah pada Sistem Informasi Polije Repository Asset (SIPORA).
  - b. Sebagai data dasar (bahan masukan data) untuk penelitian selanjutnya di bidang daya saing bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan permasalahan terkait
2. Manfaat Bagi Masyarakat
  - a. Menjadi informasi mengenai produk dendeng ikan mujair kering
  - b. Dapat mengembangkan peluang bisnis inovatif yang baik untuk dikembangkan
  - c. Dapat digunakan sebagai contoh untuk berwirausaha setelah mengetahui analisis usahanya
3. Manfaat Bagi Penulis
  - a. Mengaplikasikan ilmu dan wawasan yang diperoleh saat perkuliahan
  - b. Meningkatkan kreatifitas dalam berusaha dan membuka lapangan pekerjaan

### 1.5 Road Maps

Adapun alur pelaksanaan kegiatan tugas akhir ini akan dilakukan berdasarkan *road map* seperti pada Gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Road Map Tugas Akhir

Sumber : Data Primer (2023)